

## USAHA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SMP

Nola Febrianti\*, Elyusra, Loliek Kania Atmaja

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*Email: nola170203@gmail.com

Naskah diterima: 23-06-2024, disetujui: 07-07-2024, diterbitkan: 16-07-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.7159>

**Abstrak** – Literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menganalisis suatu bacaan maupun angka dalam berbagai konteks. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi dan numerasi peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengadakan sebuah program yaitu program Kampus Mengajar, yang mana program ini nantinya mengajak mahasiswa untuk berkontribusi dalam penguatan pembelajaran literasi dan numerasi peserta didik. Mahasiswa terjun langsung untuk membantu sekolah, guru, dan peserta didik untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kampus mengajar angkatan 7 dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik selama 4 bulan di SMP sasaran yaitu di SMP Negeri 5 Rejang Lebong guna meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah metode observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi dan numerasi peserta didik di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Prosedur, teknik dan instrumen pengumpulan data digunakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik memiliki peran sangat penting dan sukses dalam menjalankan program yang dibantu oleh mahasiswa serta dukungan pihak sekolah dan peserta didik SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Program Kampus Mengajar angkatan 7 di SMP Negeri 5 Rejang Lebong berjalan dengan baik dan lancar serta memperlihatkan adanya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik.

**Kata kunci:** kampus mengajar, literasi, numerasi

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan landasan dasar dalam mengembangkan potensi generasi mendatang. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan dan salah satu inisiatif terbaru adalah program Kampus Mengajar, yang merupakan bagian dari merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bermitra dengan guru di sekolah dasar dan menengah, dengan fokus pada pengembangan literasi dan numerasi (Anandha, 2023)

Program Kampus Mengajar merupakan program kebijakan Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM). Hal ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia melalui peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, program ini bertujuan untuk mendukung adaptasi

teknologi dan mendukung operasional sekolah. Program ini berfokus pada program sekolah dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan). Siswa memiliki kesempatan untuk belajar di luar kelas melalui program pendidikan kampus yang memungkinkan mereka berkolaborasi dengan guru mereka, dalam meningkatkan pembelajaran dan menumbuhkan kreativitas sangatlah penting. Selain itu, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman pendidikan yang inovatif dan mengembangkan soft skill dan hard skill mereka. (Mowanta, et al., 2023)

Menurut Rachman (2021) literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun 2019. Kemampuan literasi dinilai berperan penting bagi pertumbuhan intelektual dan kompetisi setiap individu di Indonesia. Menurut Han et al.

(2017) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan diantaranya: (a) menggunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam meningkatkan kemampuan peserta didik bukan sebatas mengacu kepada pengetahuan, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan. Terkait hal ini, siswa haruslah mampu menguasai keterampilan berbahasa. Berbahasa bisa mengutarakan gagasan maupun ide dalam pikiran (Safitri, et al., 2021). Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara serta menyimak. Dalam kondisi nyata, kemampuan numerasi selalu dikaitkan dengan matematika sehingga banyak siswa yang kurang menyukai aspek tersebut. Numerasi berbeda dari kompetensi matematika. Menurut Shabrina (2022), numerasi terdiri keterampilan menerapkan kaidah dan konsep matematika dalam kondisi nyata dalam keseharian, ketika masalahnya kerap kali tidak beraturan, mempunyai penyelesaian yang beragam.

Setiawan (2019) menjelaskan literasi dianggap mempunyai kesesuaian dengan pembelajaran tematik. Hal tersebut dikarenakan literasi berfokus pada keterampilan untuk menambah pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai wadah untuk siswa mengembangkan kecakapan hidup dengan memiliki keterampilan literasi dalam lingkungan sekolah. Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun masih banyak siswa yang belum memiliki

keterampilan literasi dan numerasi yang baik (Anugrah, 2021). Adapun pelaksanaan kampus mengajar di sekolah ini khusus pembelajaran literasi dan numerasi walaupun dalam program Kampus Mengajar terdapat dua fokus kegiatan lainnya yaitu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, kurangnya fasilitas yang didapatkan untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi dan pembelajaran yang kurang efektif. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di sekolah sasaran nya yaitu SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 26 februari sampai dengan 19 juni 2024 di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pamong dan peserta didik serta hasil observasi yang dilakukan penelitian terhadap kegiatan yang dilakukan dan kompetensi peserta didik selama kegiatan. Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari hasil analisis dokumentasi (gambar dan laporan). Penelitian bertindak sebagai instrumen, dengan melakukan observasi dan wawancara, serta membuat laporan (Yusuf, 2017).

Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru pamong, dan peserta didik. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti kegiatan berupa gambaran dan laporan kegiatan yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dikatakan berhasil apabila program yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang diperlukan sekolah sasaran (Akib & Tarigan, 2008). Adapun yang dimaksud dengan program ialah Kampus Mengajar angkatan 7, sedangkan SMP Negeri 5 Rejang Lebong merupakan sekolah sasarannya.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 7 ini telah melalui serangkaian tahapan sehingga mahasiswa dapat langsung terlibat dalam kegiatan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Dalam menjalankan program kerja yang telah mahasiswa Kampus Mengajar susun, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbingan Lapangan serta Guru Pamong, dan rencana program kerja mahasiswa Kampus Mengajar telah disetujui oleh Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7, mahasiswa melakukan analisis terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, yaitu :

### 1. Program Kerja Literasi

Program ini adalah kegiatan kebiasaan membaca 15 menit diawal pembelajaran, program ini sangat cocok untuk siswa/i yang belum lancar membaca. Dengan adanya kegiatan kebiasaan membaca 15 menit diawal pembelajaran hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan literasi peserta didik.



**Gambar 1.** Program kebiasaan membaca 15 menit diawal pembelajaran

Kegiatan pendukung lainnya yaitu seperti pendampingan membaca terhadap siswa yang belum bisa membaca. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik yang belum lancar membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik

### 2. Program Kerja Numerasi

Kegiatan penguatan dasar matematika ini yaitu adanya peserta didik yang numerasinya masih rendah belum lancar penjumlahan, perkalian, pengurangan, pembagian dan pecahan. Diajarkan dengan menggunakan media pembelajar yang menyenangkan. Biasanya kegiatan ini di isi di jam mata pelajaran kosong/jam kosong. Tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan numerasi peserta didik serta untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.



**Gambar 2.** Penguatan Dasar Matematika

### 3. Program Kerja Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Kaya Akan Literasi dan Numerasi

Program ini dilakukan dengan menghiasi dinding di lingkungan sekolah yang dilalui siswa/i menuju kelas supaya siswa sering melihat rumus-rumus matematika agar mudah menghafalkan atau mengingatkan rumus-rumus matematika. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan numerasi siswa dan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kaya akan numerasi.



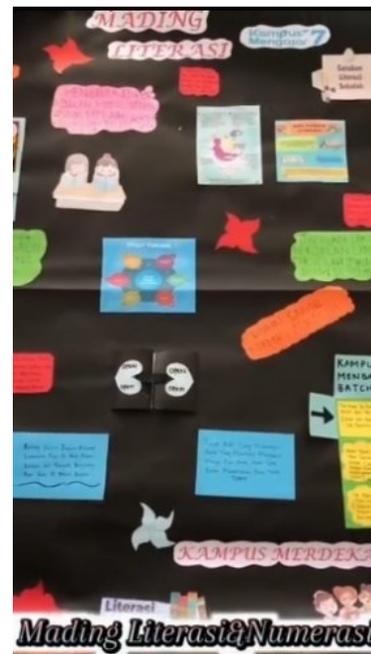
**Gambar 3.** Dinding Numerasi Di Lingkungan Sekolah

Kegiatan hiasan ruang kelas yang bersifat edukatif seperti pohon literasi untuk menciptakan ruangan kelas yang menarik dan memotivasi peserta didik. Pohon literasi ini dibuat seperti pohon yang berisi soal-soal. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi pusat kegiatan belajar yang menyenangkan dan menginspirasi bagi peserta didik. Dengan suasana yang mendukung dan beragam materi literasi yang tersedia serta untuk menambahkan pengetahuan peserta didik agar dapat meningkatkan literasi peserta didik.



**Gambar 4.** Pohon Literasi

Kegiatan ini merupakan program yang menampilkan karya peserta didik. Mading literasi dan numerasi ini adalah suatu media yang digunakan untuk meningkatkan minat baca, pemahaman, dan apresiasi terhadap literasi di kalangan pembaca.



**Gambar 5.** Mading

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program mengajar di sekolah-sekolah dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Mahasiswa dapat membantu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kerja yang telah mereka susun serta dapat mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi peserta didik. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan untuk bermitra dengan guru di sekolah dengan fokus pada pengembangan literasi dan numerasi.

Saran nya yaitu diharapkan kepada sekolah untuk terus melaksanakan program literasi dan numerasi disekolah dan menjadi contoh bagi sekolah lagi dan diharapkan kedepannya peserta didik dapat lebih meningkatkan lagi literasi dan numerasinya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan Terimakasih kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 7 tahun 2024, Yang

sudah memberikan saya kesempatan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Saya berharap bahwa pengabdian yang saya lakukan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akib, H., & Tarigan, A. (2008). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal Baca, 1*(8), 1-19.
- Anandha, S. A., & Susanto, R. (2023). Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 8*(1), 151-158.
- Mowata, Y. A., Molina, J. I., & Loban, J. M. (2023). Pendampingan Belajar Untuk Peningkatan Numerasi di SMP Kristen 03 Kalabahi dalam Masa Penugasan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi, 2*(1), 83-89.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(6), 1535-1541.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education, 5*(3), 284-292.